

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Provinsi Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat Provinsi Lampung**

Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Karesidenan yang tergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Tatkala Banten dibawah kepemimpinan Sultan Agung Tirtayasa (1651-1683), Banten berhasil menjadi pusat perdagangan yang dapat menyaingi VOC di perairan Jawa, Sumatera, dan Maluku. Sultan Agung ini dalam upaya meluaskan wilayah kekuasaan Banten mendapat hambatan karena dihalang-halangi VOC yang bercokol di Batavia. Putra Sultan Agung Tirtayasa yang bernama Sultan Haji disertai tugas untuk menggantikan kedudukan mahkota Kesultanan Banten.

Dengan kejayaan Sultan Banten pada saat itu tentu saja tidak menyenangkan VOC, oleh karenanya VOC selalu berusaha untuk menguasai Kesultanan Banten. Usaha VOC ini berhasil dengan jalan membujuk Sultan Haji sehingga berselisih paham dengan ayahnya Sultan Agung Tirtayasa. Dalam perlawanan menghadapi ayahnya sendiri, Sultan Haji meminta bantuan VOC dan sebagai imbalannya Sultan Haji akan menyerahkan penguasaan atas daerah Lampung kepada VOC. Akhirnya pada tanggal 7 April 1682 Sultan Agung Tirtayasa disingkirkan dan Sultan Haji

...menjadi Sultan Banten

Dari perundingan-perundingan antara VOC dengan Sultan Haji menghasilkan sebuah piagam dari Sultan Haji tertanggal 27 Agustus 1682 yang isinya antara lain menyebutkan bahwa sejak saat itu pengawasan perdagangan rempah-rempah atas daerah Lampung diserahkan oleh Sultan Banten kepada VOC yang sekaligus memperoleh monopoli perdagangan di daerah Lampung.

Sementara itu timbul keragu-raguan dari VOC apakah benar Lampung berada dibawah kekuasaan Sultan Banten, kemudian baru diketahui bahwa penguasaan Banten atas Lampung tidak mutlak, karena ternyata tidak semua penguasa di Lampung langsung tunduk begitu saja kepada kekuasaan Sultan Haji yang bersekutu dengan kompeni, tetapi banyak yang masih mengakui Sultan Agung Tirtayasa sebagai Sultan Banten dan menganggap kompeni tetap sebagai musuh.

Sedangkan penguasa-penguasa Lampung asli yang terpencar-pencar pada tiap-tiap desa atau kota yang disebut "Adipati" secara hirarkis tidak berada di bawah koordinasi penguasaan Jenang/Gubernur. Jadi penguasaan Sultan Banten atas Lampung adalah dalam hal garis pantai saja dalam rangka menguasai monopoli arus keluarnya hasil-hasil bumi terutama lada.

Selanjutnya pada masa Raffles berkuasa pada tahun 1811 ia menduduki daerah Semangka dan tidak mau melepaskan daerah Lampung kepada Belanda karena Raffles beranggapan bahwa Lampung bukanlah jajahan Belanda. Namun

Dan semenjak tahun 1817 posisi Radin Inten semakin kuat, dan oleh karena itu Belanda merasa khawatir dan mengirimkan ekspedisi kecil dipimpin oleh Assisten Residen Krusemen yang menghasilkan persetujuan bahwa :

1. Radin Inten memperoleh bantuan keuangan dari Belanda sebesar f. 1.200 setahun,
2. Kedua saudara Radin Inten masing-masing akan memperoleh bantuan pula sebesar f. 600 tiap tahun,
3. Radin Inten tidak diperkenankan meluaskan lagi wilayah selain dari desa-desa yang sampai saat itu berada dibawah pengaruhnya.

Tetapi persetujuan itu tidak pernah dipengaruhi Radin Inten dan ia tetap melakukan perlawanan-perlawana kepada Belanda.

Hingga menjelang Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945 dan periode perjuangan fisik setelah itu, Putra Lampung tidak ketinggalan ikut terlibat dan merasakan betapa pahitnya perjuangan melawan penjajah yang silih berganti. Sehingga pada akhirnya sebagaimana dikemukakan pada awal uraian ini pada tahun 1964 Karesidenan Lampung ditingkatkan menjadi Daerah Tingkat I Provinsi Lampung.

## 2. Keadaan Geografis

Secara geografis Provinsi Lampung pada 103°40' sampai 105°50' Bujur Timur dan 6°45' sampai 3°45' Lintang Selatan, di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Laut Jawa di sebelah Timur dan Samudera Indonesia di sebelah Barat

Luas wilayah keseluruhan Provinsi Lampung tercatat 3.528.835 Ha wilayah masing-masing kabupaten dan kotamadya yang ada dalam Provinsi seperti tertera pada Tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

Luas Wilayah provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota Tahun 2007 (

Kabupaten/Kota	Luas	Banyaknya Kecamatan	B Desa
1. Kab. Lampung Barat	495.040	17	
2. Kab. Tanggamus	335.661	28	
3. Kab. Lampung Selatan	200.701	17	
4. Kab. Lampung Timur	433.789	24	
5. Kab. Lampung Tengah	478.982	28	
6. Kab. Lampung Utara	272.563	23	
7. Kab. Way Kanan	392.163	14	
8. Kab. Tulang Bawang	777.084	28	
9. Kab. Pesawaran	117.377	7	
10. Kota Bandar Lampung	19.296	13	
11. Kota Metro	6.179	5	
<b>Jumlah</b>	<b>3.528.835</b>	<b>204</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Lampung Dalam Angka 2008

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang merupakan Kabupaten terluas yang ada di Provinsi Lampung dengan luas wilayah (777.084 Ha), sedangkan wilayah terkecil adalah kota Metro (6.179 Ha).

Masih mengenai wilayah-wilayah yang ada di Provinsi Lampung adanya otonomi daerah maka pemerintah daerah diberikan kekuasaan mengelola daerahnya sendiri. Untuk itu pada awal tahun 2008 terjadi pemekaran wilayah di Provinsi Lampung, tepatnya terletak di Kabupaten Lampung Selatan daerah yang memekarkan diri tersebut adalah Kabupaten Pesawaran.

Jika kita melihat kawasan bagian Barat Provinsi Lampung merupakan c

tingginya lebih dari 2.000 meter dari permukaan laut, yaitu Gunung Pesagi di Kabupaten Lampung Barat dengan ketinggian 2.239 meter, Gunung Tanggamus dengan tinggi 2.102 meter terletak di Kabupaten Tanggamus, dan Gunung Tangkit Tebak dengan tinggi 2.115 meter terletak di Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Lampung memiliki lebih dari 150 pulau baik pulau besar maupun pulau kecil. Pulau-pulau tersebut merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lampung.

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, Provinsi Lampung memiliki lima daerah River Basin yaitu River Basin Tulang Bawang, River basin Mesuji, River Basin Seputih, River Basin Sekampung, River Basin Semangka. Sungai dan anak sungai tersebut merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan dan dijaga kelestariannya.

### 3. Kondisi Sosial

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, peradilan, agama dan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain ; banyaknya sekolah, kelas, guru dan murid dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/K). Data mahasiswa dan dosen terbatas pada Universitas Lampung (Unila), Politeknik Negeri Unila dan IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

Pada tingkat SD dari 4.563 sekolah terdapat 4.351 sekolah negeri dan 212

negeri dan 167 swasta. Untuk tingkat SMU terdiri dari 136 sekolah negeri dan 223 sekolah swasta. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin banyak sekolah yang didirikan oleh pihak swasta. Banyaknya murid SD mencapai jumlah 954.072 murid dan siswa SLTP tercatat sebanyak 305.190 siswa serta siswa SMU berjumlah 110.211 siswa.

Universitas Lampung (Unila) merupakan satu-satunya universitas negeri di Lampung. Jumlah mahasiswa Unila pada tahun 2007 adalah (25.740 orang), hal ini mengalami peningkatan sebesar 16,40% dari tahun sebelumnya. Dan fakultas dengan mahasiswa terbanyak pada tahun 2005 adalah Fakultas Teknik (5.612 orang) dan Fakultas Ekonomi (4.511 orang). Fakultas Kedokteran adalah fakultas dengan jumlah mahasiswa paling sedikit, dikarenakan fakultas ini belum lama berdiri.

Jumlah mahasiswa IAIN Raden Intan sejak tahun 2003 hingga tahun 2006 terus mengalami penurunan. Tahun 2007, jumlah mahasiswa IAIN Raden Intan sebanyak 2.056 orang atau naik 6,09% dibanding tahun 2006. Fakultas Tarbiyah merupakan fakultas dengan mahasiswa terbanyak yaitu 1.237 orang (64,54%) dari jumlah total mahasiswa. Untuk jumlah mahasiswa di Politeknik Negeri Unila pada tahun 2007 adalah sebanyak (854 orang), atau naik 10,48% dibanding tahun 2006 (773 orang).

Untuk bidang kesehatan, jumlah Puskesmas dan Posyandu di Provinsi Lampung masing-masing sebesar 242 unit dan 7.351 unit. Jenis penyakit dengan jumlah penderita sangat tinggi di Puskesmas dan di rumah sakit terbanyak adalah jenis

penyakit pneumonia (51,09%), dan diikuti dengan jumlah penderita jenis penyakit diare (7,10%).

Kasus kejahatan dan kecelakaan yang terjadi di Provinsi Lampung pada tahun 2007 sangat meningkat tajam jika dibandingkan dengan tahun 2006. Selama tahun 2007 telah terjadi sebanyak 7.969 kasus kejahatan, dan sebanyak 4.820 kasus diantaranya telah diselesaikan. Dari total jumlah kasus yang terjadi, Bandar Lampung adalah wilayah dengan kasus terbanyak. Di tahun 2007, kecelakaan lalu lintas terjadi 1.363 kali dengan jumlah korban sebanyak 2.723 orang. Dan dari sejumlah korban tersebut, 527 orang diantaranya adalah korban meninggal. Hal ini cukup memprihatinkan sehingga diharapkan adanya peran aparat serta partisipasi masyarakat untuk menciptakan kondisi keamanan yang lebih baik.

#### 4. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi potensi, tapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah.

Berdasarkan hasil estimasi dari data penduduk tahun 2005, penduduk Provinsi Lampung tahun 2007 mencapai 7.289.767 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,92. Tingkat kepadatan penduduk di Provinsi Lampung tampak masih timpang atau tidak merata antar wilayah. Dibandingkan dengan di daerah-daerah Kabupaten, kepadatan penduduk di kota umumnya sangat tinggi. Tingkat kepadatan penduduk di Bandar Lampung misalnya mencapai 4.200 jiwa per kilometer persegi dan kota

Metro mencapai 2.137 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, tingkat kepadatan penduduk disemua Kabupaten masih berada dibawah 500 jiwa per kilometer persegi, bahkan Kabupaten Lampung Barat baru mencapai 77 jiwa per kilometer persegi. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2  
Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota dan Jenis kelamin  
Tahun 2007

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kab. Lampung Barat</b>	203.057	178.382	381.439
<b>Kab. Tanggamus</b>	434.011	392.599	826.610
<b>Kab. Lampung Selatan</b>	696.294	645.009	1.341.258
<b>Kab. Lampung Timur</b>	482.205	454.529	936.734
<b>Kab. Lampung Tengah</b>	582.156	578.065	1160.221
<b>Kab. Lampung Utara</b>	285.488	279.826	562.314
<b>Kab. Way Kanan</b>	185.449	177.300	362.749
<b>Kab. Tulang Bawang</b>	405.068	369.197	774.265
<b>Kota Bandar Lampung</b>	409.433	402.700	812.133
<b>Kota Metro</b>	66.623	65.421	132.044

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung Dalam Angka 2008.

Dan untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk di Provinsi Lampung, maka Pemerintah Daerah melaksanakan program Keluarga Berencana, yang merupakan bagian penting dari upaya pembangunan sumber daya manusia melalui pembangunan keluarga kecil sehat sejahtera. Dalam kaitan ini akseptor KB baru yang dicapai pada tahun 2007 (269.921 orang) telah melebihi target (233.200 orang) yang ditetapkan BKKBN Provinsi Lampung yaitu sekitar 15,75%. Adapun jenis kontrasepsi yang paling diminati oleh akseptor baru masih sama dengan yang paling

... .. 1.200.721 orang (17,51%)



disusul jenis pil sebanyak 107.291 orang (36,70%), dan implant sebanyak 16.265 orang (6,02%).

Peningkatan kualitas penduduk dilakukan melalui peningkatan taraf kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi termasuk penghasilan dan pendapatan keluarga, serta peningkatan usaha kesejahteraan lainnya. Banyaknya keluarga pra sejahtera di Provinsi Lampung tahun 2007 berdasarkan hasil pendataan BKKBN Provinsi Lampung tercatat sebesar 719.091 keluarga, terbanyak berada di Kabupaten Lampung Selatan (masih bergabung dengan Kabupaten Pesawaran) sebesar 147.320 keluarga dan terendah di kota Metro (5.503 keluarga).

Sektor ketenagakerjaan merupakan salah satu sektor penting bagi pembangunan ekonomi daerah khususnya dalam upaya pemerintah daerah mengurangi jumlah penduduk miskin. Dalam penyajian data ketenagakerjaan, BPS menggunakan batasan umur 15 tahun keatas dari semua penduduk dan dikenal dengan istilah penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja di Provinsi Lampung berjumlah 5.101.440 jiwa yang terdiri dari jumlah angkatan kerja sebanyak 3.550.483 jiwa dan bukan angkatan kerja sebesar 1.550.957 jiwa. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (3.281.351 jiwa) dan pengangguran (269.132 jiwa), sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah sekolah (381.697 jiwa), mengurus rumah tangga (95.233 jiwa), lainnya (216.927 jiwa).

Penduduk Provinsi Lampung sebagian besar bekerja di sektor pertanian yaitu 57,27% atau sebesar 1.879.282 jiwa. Adapun penduduk yang bekerja di sektor jasa

tersebut, sebanyak 8.399 orang diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk CPNS di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. Adapun data dari orang yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.3

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemda Provinsi Lampung menurut Unit Organisasi/Nama Dinas>Nama Badan dan Jenis Kelamin tahun 2007

Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<b>I. Sekretariat Daerah Provinsi dan DPRD Provinsi</b>	<b>415</b>	<b>232</b>	<b>647</b>
1. Sekretaris Daerah Provinsi Asisten (I,II,III, dan IV)	5	-	5
2. Biro Bina Tata Pemerintahan	31	24	55
3. Biro Hukum	23	8	31
4. Biro Organisasi	15	17	32
5. Biro Bina Produksi dan Perekonomian	26	11	37
6. Biro Penataan dan Pemantauan Program	22	10	32
7. Biro Keuangan	66	38	104
8. Biro bina Kesejahteraan Sosial	25	16	41
9. Biro Bina Pemberdayaan Perempuan	7	22	29
10. Biro Humas dan Infokom	31	9	40
11. Biro Umum dan Perlengkapan	130	57	187
12. Sekretariat DPRD Provinsi Lampung	34	20	54
<b>II. Lembaga Teknis Daerah/Kantor</b>	<b>446</b>	<b>233</b>	<b>679</b>
1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	88	31	119
2. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup	40	17	57
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	32	23	55
4. Badan Pendidikan dan Latihan Daerah	51	27	78
5. Badan Pengawas Daerah	68	29	97
6. Badan Kepegawaian Daerah	51	39	90
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	48	26	74
8. Kantor Polisi Pamong Praja	28	10	38
9. Kantor Arsip Daerah	23	14	37
10. Kantor Penghubung di Jakarta	17	17	34

<b>III. Dinas-dinas Daerah</b>	<b>3.722</b>	<b>1.466</b>	<b>5.188</b>
1. Dinas Perhubungan	173	53	226
2. Dinas Perkebunan	271	88	359
3. Dinas Kehutanan	157	39	196
4. Dinas Bina marga	425	50	475
5. Dinas Pemukiman	109	28	137
6. Dinas Pengairan	412	64	476
7. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	59	40	99
8. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	207	99	306
9. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	430	138	568
10. Dinas Kesehatan	239	229	468
11. Dinas Pendidikan	346	194	540
12. Dinas Tenaga kerja	242	67	309
13. Dinas Kesejahteraan Sosial	117	110	227
14. Dinas Kependudukan dan Transmigrasi	71	46	117
15. Dinas Pendapatan	214	86	300
16. Dinas Pertambangan dan Energi	74	25	99
17. Dinas Kelautan dan Perikanan	81	43	124
18. Dinas Promosi, Investasi, Kebudayaan, dan Pariwisata	51	39	90
19. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	44	28	72
<b>IV. Unit Kerja lain-lain</b>	<b>348</b>	<b>445</b>	<b>793</b>
1. RSUD Abdul Moeloek	311	420	731
2. Wahana Raharja/BUMD	-	-	-
3. Setum KPU	11	9	20
4. Sekretariat Korpri Provinsi	26	16	42
<b>Jumlah I, II, III, dan IV</b>	<b>4.931</b>	<b>2.376</b>	<b>7.303</b>
<b>Jumlah CPNS 2005</b>	<b>186</b>	<b>112</b>	<b>298</b>
<b>Jumlah CPNS 2006</b>	<b>572</b>	<b>222</b>	<b>798</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.689</b>	<b>2.710</b>	<b>8.399</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung.

Upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan pekerja terus dilakukan, salah satunya melalui penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP). Penetapan UMP

Dinas Provinsi Lampung pada tahun 2008 sebesar Rp. 617.000,00 per bulan

## **B. Peta Politik di Provinsi Lampung**

Visi selalu diartikan sebagai suatu pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana organisasi harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten, dan dapat eksis, antisipatif, inofatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh organisasi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi, sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh unsur dalam organisasi, dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal organisasi, dan dapat mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh diwaktu-waktu yang akan datang.

Pasal 76 ayat (2) Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Pasal 55 Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah mengamanatkan bahwa Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah wajib menyampaikan Visi, Misi, dan Program kepada masyarakat.

Sesuai dengan PP tersebut diatas bahwa penyampaian visi, misi dan program disampaikan oleh Pasangan Calon dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat

dan diumumkan kepada masyarakat diumumkan tersebut oleh menjadi dokumen

Dalam pelaksanaannya, misi dijabarkan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu (1) sampai dengan lima (5) tahun kedepan sehingga terdapat suatu gambaran yang jelas tentang sasaran yang ingin dicapai/dihasilkan secara nyata oleh organisasi dalam jangka pendek.

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Lampung tahun 2008 diikuti oleh tujuh (7) pasangan calon; lima pasangan calon berasal dari pengusulan Partai Politik atau gabungan Partai Politik dan dua pasang berasal dari pasangan calon perseorangan atau independen.

Adapun kelima calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang diusung oleh partai politik atau gabungan dari partai politik antara lain :

1. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut satu (1)

Calon Gubernur : H. Zulkifli Anwar  
Calon Wakil Gubernur : Ir. Akhmadi Sumaryanto  
Partai yang mengusulkan : Partai Amanat Nasional (PAN)  
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

2. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut tiga (3)

Calon Gubernur : Alzier Dianis Thabranie, SE  
Calon Wakil Gubernur : H. Bambang Sudibyo, SH  
Partai yang mengusulkan : Partai Golongan Karya  
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

3. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut empat (4)

Calon Gubernur : Drs. H. Oemarsono

Calon Wakil Gubernur : H. Thomas Azis Riska, SE

Partai yang mengusulkan : Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)

Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK)

Partai Persatuan Nahdatul Indonesia (PPNI)

Partai Nasional Banteng Kemerdekaan (PNBK)

Partai Bulan Bintang (PBB)

Partai Pelopor (PP)

Partai Damai Sejahtera (PDS)

Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNIM)

4. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut lima (5)

Calon Gubernur : H. Andy Achmad Samporna Jaya

Calon Wakil Gubernur : HM. Suparjo, ST, MM

Partai yang mengusulkan : Partai Demokrat

Partai Bintang Reformasi (PBR)

5. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut enam (6)

Calon Gubernur : Drs. H. Sjachroedin, ZP, SH

Calon Wakil Gubernur : Dr. H. MS. Idris Umar Said, MM

Partai yang mengusulkan : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan  
(PDIP)

Dan untuk pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut dua (2) dan tujuh(7) masing-masing yakni pasangan Calon Gubernur Prof. Dr. Ir. H. Muhajir Utomo dan Calon Wakil Gubernurnya Andi Arief, S.IP, serta pasangan Calon Gubernur Drs. H. Sofjan Jacob, MM dan Calon Wakil Gubernurnya Bambang Waluyo Utomo merupakan calon dari jalur perseorangan atau independen.

Dengan jumlah pasangan calon yang lebih banyak dari yang pernah ada selama ini pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Provinsi Lampung tahun 2008, maka masyarakat sebagai pemilih dalam pemilihan secara langsung tersebut akan mendapat alternatif pilihan yang lebih banyak dan beragam, namun tingkat kompetitif antara pasangan calon semakin meningkat.

### **C. Profil Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Lampung periode 2009-2014**

Pada periode 2009-2014 pemilihan Gubernur Provinsi Lampung ini memiliki tujuh pasang kandidat untuk dipilih, dan dua diantaranya merupakan calon independen, atau calon yang tidak diusung oleh partai politik manapun. Adapun profil masing-masing dari ketujuh pasang kandidat tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Nomor Urut satu (1)**

### **a) Calon Gubernur**

Nama : H. Zulkifli Anwar.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 19 Juni 1955.  
Pekerjaan : Mantan Bupati Lampung Selatan (Periode 2005-2010).  
Alamat : Jl. Bukit No. 86 LK RT.005 Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

### **Pendidikan Terakhir**

Fakultas Hukum Universitas Lampung Tingkat III.

### **Riwayat Pekerjaan**

1. Wakil Direktur CV. Surya Jaya (1997-1999).
2. Direktur Utama PT. Sarana Jaya Utama (1998-2000).
3. Komisaris Utama PT. Laba Jaya Sentosa (1991-2000).
4. Komisaris PT. Ryianiaga Dirgawira (1992-2000).
5. Bupati Lampung Selatan (2000-2005).
6. Bupati Lampung Selatan (2005-2010).

### **b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : Ir. Akhmadi Sumaryanto.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Gisting, 31 Maret 1964.

Pekerjaan : Anggota DPRD Kabupaten Tanggamus (2004



Alamat : Mess Pemda No. 20 Gisting Bawah Kecamatan  
Gisting, Tanggamus.

Pendidikan Terakhir : UNILA, Fakultas Pertanian.

Karir : Guru : 1986 - 2004.

Wiraswasta : 1986 - sekarang.

### **Pengalaman Organisasi**

1. Watala 1986 - sekarang.
  2. Pemuda Muhammadiyah, Ketua I PD Lampung Selatan.
  3. Lembaga Buruh Tani dan Nelayan Muhammadiyah Lampung (2000).
  4. KNPI Tanggamus Sebagai Sekretaris Umum Tahun 1997-1999.
  5. DD II, IKADI, ICMI, Pembina BKPRMI, Penasehat LMP Tanggamus.
- e) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut satu (1) :  
Lampung Makmur Dalam Keadilan dan Adil Dalam Kemakmuran.
- d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut satu (1) :
1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Kesehatan yang Murah dan Bermutu.
  2. Peduli Angkatan Kerja.
  3. Ketahanan Keluarga Pedesaan.
  4. Menyelenggarakan Pemerintah yang Bersih dan Baik (*Clean and Good Governance: Mindset Zero Corruption*)

## **2. Nomor Urut Dua (2) (Calon Independen)**

### **a) Calon Gubernur**

Nama : Prof. Dr. Ir H. Muhajir Utomo.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pringsewu, 16 Juli 1950.  
Pekerjaan : Akademisi.  
Alamat : Jl. Sumantri Brojonegoro No. 26 RT.003.

### **Pendidikan Terakhir**

1. Sarjana (Ir). Ilmu Tanah, Universitas Lampung/Afiliasi IPB, Teluk Betung/ Bogor, 1978.
2. Master (M.Sc), Ilmu Pengolahan Tanah (major) dan Lingkungan (minor), Universitas Of Kentucky, USA, 1983.
3. Doktor (Ph.D), Ilmu Pengolahan Tanah (major) dan Lingkungan (minor), Universitas Of Kentucky, USA, 1986.

### **Riwayat Pekerjaan**

1. Dosen Fakultas Pertanian UNILA, 1976.
2. Pembantu Dekan I Fakultas Pertanian UNILA 1980-1990.
3. Kepala Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian UNILA 1989-1990.
4. Dekan Fakultas Teknik UNILA 1997-1999.
5. Rektor UNILA 1998-2007.

**b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : Andi Arief, S.IP.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 20 Nopember 1970.  
Pekerjaan : Komisaris PT. POS Indonesia.  
Alamat : Jln. Nusantara Gg. Perkutut No.7 Sepang Jaya  
Kedaton Kota Bandar Lamung.

**Pendidikan Terakhir**

Universitas Gajah Mada (UGM) Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

**Pengalaman Organisasi**

1. Senat Mahasiswa FISIPOL UGM.
2. Senat Mahasiswa UGM.
3. Ketua Umum SMID.
4. Ketua Harian PERBASASI Lampung.
5. Pembina Club Smanda.
6. Direktur *Liga Soft Ball* Indonesia.
7. Sekjen Perguruan Silat Singa Manda.
8. Sekjen Jaringan Nusantara (JN).
9. Pimpinan Perusahaan Bandar Lampung *News* (BLN).
10. Komisaris PT. POS Indonesia.

**c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut dua (2) :**

**d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut dua (2) :**

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Berbudaya.
2. Mengembangkan Infrastruktur dan Perekonomian Daerah yang Berbasis Keunggulan Lokal.
3. Mengembangkan Kondisi Daerah yang Aman, Tentram, Tertib dan Demokratis.

### **3. Nomor Urut Tiga (3)**

#### **a) Calon Gubernur**

Nama : M. Alzier Dianis Thabranie, S.E.

Tempat/ Tanggal Lahir : Yogyakarta, 8 November 1957.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Alamat : Jl.Arif Rahman Hakim No.28 Kel. Jagabayan III.

#### **Pendidikan Terakhir**

UTIRA-IBEK Fakultas Ekonomi, Lulus Tahun 2007.

#### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua DPD HIPPI Provinsi Lampung-Periode 1997-1999.
2. Wakil Ketua BPD GAPENSI Provinsi Lampung 1998-2002.
3. Wakil Ketua Dewan Penasehat DPD AMPI Provinsi Lampung-Periode 1997-2004.

5. Ketua Umum Paguyuban Puja Kesuma, Periode 2001-sekarang.
6. Ketua PUSKUD Saburai Provinsi Lampung, Periode 2001-sekarang.
7. Ketua Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pesawaran (P3KP), Periode 2002-sekarang.
8. Ketua Dewan Penasehat DPD AMPI Provinsi Lampung, Periode 2007-sekarang.

#### **Riwayat Pekerjaan**

1. Komisaris Utama PT.NAYARA ADI CIPTA
2. Komisaris Utama PT.CEMERLANG BUMI MANDIRI.
3. Komisaris Utama PT.AGUNG JAYA MANDIRI.

#### **b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : Bambang Sudibyo S.H

Tempat/ Tanggal Lahir : Pringsewu, 28 November 1949.

Pekerjaan : Purnwirawan TNI-AD.

Alamat : Jln.ZA Pagar Alam Gg. Semangka No.21 Kel.  
Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar  
Lampung.

#### **Pendidikan Terakhir**

STHM Jakarta, Lulus Tahun 1997.

#### **Pengalaman Organisasi**

Ketua DPRD Provinsi Lampung Periode 2006-sekarang

## **Pengalaman Pekerjaan**

1. Danton Yonif Linud 100/ PS Dam II/ BB.
2. Dankipan B Yonif Linud 100/ PS Dam II/ BB.
3. Kasdin 0503/ JB BS Dam Jaya.
4. Pamen Dam Jaya (Dik Soskoad)
5. Kabagtikni Ancab Pusbangsiops.
6. Kabagdalgialat Pusbangsiops.
7. Padya-4/ Praslat Paban-II/ Binlat Sopsad.
8. Pamen Ahli Kasad Bid Bud dan OR.
9. Aslog Kasdam VII/ Wirabuana.
10. Aslog Kasdam VII/ Tanjungpura.
11. Paban II/ Dalakdik Sdaldik Mako Akademi TNI.
12. Paban II/ Opsdik Ditdik Akademi TNI.
13. Dirdik Akademi TNI.

**c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut tiga (3) :**

Terwujudnya Rakyat Lampung yang Sejahtera.

**d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut tiga (3) :**

1. Melakukan Revitalisasi Sistem Pertanian Secara Proporsional untuk  
Kepentingan Rakyat dan Keseimbangan Lingkungan Guna  
Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

3. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Efektif dan Efisien Berpedoman pada Prinsip Pemerintahan yang Adil.
4. Memperkuat Kelembagaan Koperasi, UMKM (Usaha Menengah dan Mikro) dan Profesionalisasi BUMD (Badan Usaha Milik Daerah).

#### **4. Nomor Urut Empat (4)**

##### **a) Calon Gubernur**

Nama : Drs. H. Oemarsono.

Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen, 03 Mei 1940.

Pekerjaan : Pensiunan PNS dan Mantan Gubernur.

Alamat : Jl.Mawar No.42 Kampung Enggal Kec.Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

##### **Pendidikan Terakhir**

1. UGM Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Tahun 1966.
2. Studi Banding Sistem Penghijauan Masyarakat di Semadulungon, Korea Selatan, Tahun 1990.
3. *Study On Lokal Government* di *University of Pitthsburg USA*, Tahun 1991.

##### **Riwayat Pekerjaan**

1. Berbagai Jabatan Dalam Pemerintah Daerah Tingkat II Sragen.
2. Sekretaris Wilayah Daerah Kabupaten Sragen, Tahun 1980-1985.
3. Bupati Kabupaten Wonogiri periode I, Tahun 1985-1990.

5. Wakil Gubernur Provinsi Lampung, Tahun 1996-1998.

6. Gubernur Provinsi Lampung, Tahun 1998-2003.

**b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : H.Thomaz Azis Riska, S.H.

Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 11 Januari 1972.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Alamat : Jl. Way Rarem No.20 Pahoman.

**Pendidikan Terakhir**

Universitas Bandar Lampung (UBL) Fakultas Hukum, Jurusan Perdata.

**Pengalaman Pekerjaan**

1. Komisaris Utama PT.Terabanggi Subing Batu Betuah, Bandar Lampung, Tahun 2004-sekarang, bergerak dibidang Pertambangan.
2. Penambang dan Eksportir Batu Besi, Tahun 2005.
3. Penambang dan Eksportir Batu Mangan, Tahun 2005.

**Pengalaman Organisasi**

1. Ketua GAPENSI Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 1996-2000.
2. Pengurus DPC Partai Demokrat Kab.Tanggamus, Tahun 2003.
3. Ketua DPD Partai Demokrat Propinsi Lampung, Tahun 2005.

**c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut empat (4) :**



**d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut empat (4) :**

1. Penyelenggaraan Pemerintah yang Baik dan Berwibawa, Bersih (Bebas KKN), Efektif, Bertanggungjawab dan Amanah bagi Rakyat Lampung.
2. Pengentasan 3K: Kemiskinan, Kebodohan dan Keterbelakangan.
3. Membangun Perekonomian yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan.
4. Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Program yang Berbasis pada Kepentingan Rakyat dengan Biaya Penyelenggaraan yang Murah, Bidang ; Pendidikan, Kesehatan , Agama, Sosial-Budaya.
5. Pengembangan Investasi dengan Pelayanan Prima bagi Investor.
6. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah; Pningkatan PAD dan Optimalisasi.
7. Penegakan Hukum, Keamanan, Kerukunan Bermasyarakat (Non Diskriminasi) dan Stabilitas Daerah.

## **5. Nomor Urut Lima (5)**

### **a) Calon Gubernur**

Nama : Hi.Andy Achmad Sampurna Jaya.

Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 2 September 1949.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Alamat : Jl. Laksamana Bidjaya Bojo No 7/22, Balau Bender

### **Pendidikan Terakhir**

SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

### **Riwayat Pekerjaan**

1. Anggota MPR RI 1999-2004
2. Bupati Lampung Tengah 2000-2005.
3. Bupati Lampung Tengah 2005-2010.

### **Pengalaman Organisasi**

1. Dewan pertimbangan Pusat GAPENSI
2. Ketua DPD Gapensi Provinsi Lampung.
3. Wakil Ketua KONI Provinsi Lampung.
4. Ketua KONI Kabupaten Lampung Tengah.
5. Ketua DPD Pejuan Siliwangi Indonesia-Lampung.
6. Ketua Asosiasi Petani pemakai Air, Lampung.

### **b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : H.M.Suparjo, S.T, M.M.

Tempat/ Tanggal Lahir : Klaten, 10 Januari 1958.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Alamat : Jln.Sukarto Hatta Gg.Waru No 22 Sukabumi,  
Bandar Lampung.

### **Pendidikan Terakhir**

State Dan Universitas Bandar Lampung (UBL)

### **Pengalaman Pekerjaan**

1. Kepala Maintenance Bandar Lampung (UBL).
2. Kepala Perencanaan dan Perawatan PT.Bukit Asem.
3. Kepala Bagian Operasi PT.Bukit Asam.

### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Serikat Pegawai PT. Bukit Asam.
2. Ketua *Harley Davidson Club*.

**c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut lima (5) :**

Terwujudnya masyarakat yang aman dan sejahtera melalui penanggulangan kemiskinan, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat serta pengembangan ekonomi lokal disertai dengan peningkatan investasi swasta melalui tata pemerintahan yang berbasis pada partisipasi masyarakat.

**d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut lima (5) :**

1. Pengentasan kemiskinan melalui ketahanan pangan berbasis masyarakat;
2. Mewujudkan otonomi Desa/ Kampong/Pekon.
3. Mewujudkan pelayanan terpadu satu pintu.
4. Mewujudkan pendidikan gratis untuk masyarakat miskin.
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good and clean Governance*).

7. Melibatkan partisipasi masyarakat.

**6. Nomor Urut Enam (6)**

**a) Calon Gubernur**

Nama : Drs. H. Sjachroedin ZP, S.H.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 7 Februari 1947.  
Pekerjaan : Pensiunan POLRI.  
Alamat : Perum Kedamaian Asri Bandar Lampung.

**Pendidikan Terakhir**

Sarjana Hukum, Tahun 1992.

**Riwayat Pekerjaan**

1. Dansat Lantas POLDA Sumbagsel (1981-1983).
2. KAPOLRES Lampung Selatan dan Bandar Lampung (1984-1988).
3. Sesdit Lantas POLDA Jabar (1989-1990).
4. Wakil Polwil Tabes Bandung POLDA Jabar (1990-1991).
5. KAPOLTABES Palembang, POLDA Sumbagsel (1991-1992).
6. Kadit Samapta POLDA Metro Jaya (1992-1993).
7. Kapolwil Bogor POLDA Jabar (1994-1996).
8. Waka POLDA Sumbagsel (1996-1997).
9. Ketua Umum INKOPPOL (1997).
10. Inspektur Pembina ITJEN POLRI (1999).
11. Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (1998).
12. Direktur SAMAPTA POLRI (1998).

13. KAPOLDA Sumatra Selatan ( Januari-Desember 2000).
14. KAPOLDA Jawa Barat (Desember 2000- Juni 2001).
15. DEPUTI KAPOLRI Bidang Operasional ( Juni 2001-April 2002).
16. Pensiun April 2002, Pangkat Komisaris Jenderal Polisi.
17. Gubernur Provinsi Lampung (2 Juni 2004- 1 Juni 2009).

**b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : Ir.HMS Joko Umar Said.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Yogyakarta, 1 April 1948.  
Pekerjaan : Pensiunan PNS.  
Alamat : Jln.Sultan Haji I Gg.Dahlia No.42, RT/RW. 02/03  
Kel. Kedaton, Kec. Kedaton BandarLampung.

**Pendidikan Terakhir**

1. S-1 Tahun 1974.
2. S-2 Tahun 1998.

**Pengalaman Pekerjaan**

1. Penyuluhan Pertanian Spesialis (PPS) Kab. Lampung Tengah (1974-1981).
2. Koordinator Penyuluhan Pertanian Spesialis Provinsi Lampung (1978-1981).
3. PPS/ KASI Pengembangan Teknologi (1981-1984).
4. PPS/ Kepala BP-3 Pekalongan (1984-1987).

6. PPS pada SATPEM Harian Bimas Provinsi Lampung (1988-1999).
7. Sekretaris Pembina Harian Bimas Provinsi Lampung (1989-1999).
8. Sekretaris Satuan Pembina Harian Bimas Kanwil Provinsi Lampung (2000-2001).
9. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Lampung (2000-2001).
10. Asisten Bidang Ekubang SEKDA Provinsi Lampung (2004-2005).
11. Kepala BAPPEDA Provinsi Lampung (2004-2005).
12. Pejabat Walikota Metro (4 Maret 2005-18 Agustus 2005).
13. PLT Sekretaris Daerah Provinsi Lampung (01-01-07 s/d 2009-07).
14. Asisten Bidang Umum SEKDA Provinsi Lampung (2005-2008).
15. Plt. Sekretaris Daerah Provinsi Lampung (1-1-2007 s/d 20-09-2007).

**c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut enam (6) :**  
Menuju Lampung yang Unggul dan Berdaya Saing, Berbasis Ekonomi Kerakyatan.

**d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut enam (6) :**

1. Mengembangkan ekonomi daerah berbasis agroindustri yang unggul dan bertumpu kepada ekonomi kerakyatan.
2. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala yang tinggi dan memantapkan sistem pengelolaannya yang berkesinambungan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan menggunakan IPTEK, kesehatan dan

4. Meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan dan mengembangkan dinamika sosial yang kondusif bagi berkembangnya kreativitas dan seni budaya daerah.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan supremasi hukum dengan menitikberatkan pada kesadaran hukum dan politik.
7. Meningkatkan kinerja birokrasi yang bersih, berorientasi kewirausahaan dan bertatakelola yang baik.

“Demi ini Lampung Ku, Pada mu Bakhti Ku, Untukmu Indonesia Ku”

## **7. Nomor Urut Tujuh (7) ( Calon Independen)**

### **a) Calon Gubernur**

Nama : Drs.H. Moch. Sofjan Jacob, M.M.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 31 Mei 1947.  
Pekerjaan : Pensiunan.  
Alamat : Jl. Rawa Subur No.10 Enggal, Tanjung Karang,  
Bandar Lampung.

### **Pendidikan Terakhir**

1. SESPIMPOL Bandung 1983.







## **b) Calon Wakil Gubernur**

Nama : H.Bambang Waluyo Utomo.  
Tempat/ Tanggal Lahir : Blitung, 7 Juli 1947.  
Pekerjaan : Wiraswasta.  
Alamat : Jl. Pirngadi No.101 RT.06 RW.02 LK. II  
Pringsewu Utara, Pringsewu Tanggamus.

### **Pendidikan Terakhir**

SMA Negeri 2 Purwokerto 1965.

### **Pengalaman Pekerjaan**

1. Direktur CV. Sari Nangko 1982-1998.
2. Direktur Utama PT. Sari Nangko 1998- Sekarang.

### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Forum Pembangunan 1990.
2. Penasehat Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) cabang Pringsewu 1992
3. Ketua Forum Komunikasi Masyarakat Pringsewu (FKMP).
4. Ketua Kamar Dagung dan Industri (KADIN) Tanggamus 1999-2000.
5. Ketua Umum Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pringsewu 2000-2005.
6. Keta Dewan Pengurus Cabang Perhimpunan Anak Transmigrasi

c) Visi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut tujuh (7) :

Mewujudkan Masyarakat Lampung yang Tertib, Damai dan Sejahtera.

d) Misi pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur no urut tujuh (7) :

1. Meningkatkan kelembagaan pemerintah sehingga dapat memberikan pelayanan optimal terhadap masyarakat.
2. Mengembangkan dan meningkatkan peran kelembagaan masyarakat untuk mampu menciptakn kesempatan kerja, ketertiban dan kedamaian.
3. Membina kesatuan dan persatuan masyarakat melalui pengembangan budaya dan demokrasi.

#### **D. Profil Calon Gubernur Independen Lampung periode 2009-2014**

Calon Guberur dan Calon Wakil Calon Gubernur Independen Provinsi Lampung ini menduduki Nomor urut dua (2), dan no urut tujuh (7). Adapun profil, visi, misi, dan program dari kedua pasangan Calon Gubenur Independen ini antara lain :

##### **1. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Independen Nomor Urut Dua (2)**

###### **a) Calon Gubernur Independen**

Nama : Prof. Dr. Ir H. Muhajir Utomo.

Tempat/ Tanggal Lahir : Pringsewu, 16 Juli 1950.

Pekerjaan : Akademisi.

**Pendidikan Terakhir :**

1. Sarjana (Ir). Ilmu Tanah, Universitas Lampung/Afiliasi IPB, Teluk Betung/ Bogor, 1978.
2. Master (M.Sc), Ilmu Pengolahan Tanah (major) dan Lingkungan (minor), Universitas Of Kentucky, USA, 1983.
3. Doktor (Ph.D), Ilmu Pengolahan Tanah (major) dan Lingkungan (minor), Universitas Of Kentucky, USA, 1986.

**Riwayat Pekerjaan :**

1. Dosen Fakultas Pertanian UNILA, 1976.
2. Pembantu Dekan I Fakultas Pertanian UNILA 1980-1990.
3. Kepala Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian UNILA 1989-1990.
4. Dekan Fakultas Teknik UNILA 1997-1999.
5. Rektor UNILA 1998-2007.

**b) Calon Wakil Gubernur Independen**

Nama : Andi Arief, S.Ip.

Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 20 November 1970.

Pekerjaan : Komisaris PT. POS Indonesia.

Alamat : Jl. Nusantara Gg. Perkutut No.7 Sepang Jaya  
Kedaton, Kota Bandar Lampung.

**Pendidikan Terakhir :**

.....

**Pengalaman Organisasi :**

1. Senat Mahasiswa FISIPOL UGM.
2. Senat Mahasiswa UGM.
3. Ketua Umum SMID.
4. Ketua Harian PERBASASI Lampung.
5. Pembina Club Smanda.
6. Direktur Liga Soft Ball Indonesia.
7. Sekjen Perguruan Silat Singa Manda.
8. Sekjen Jaringan Nusantara (JN).
9. Pimpinan Perusahaan Bandar Lampung News (BLN).
10. Komisaris PT. POS Indonesia.

**c) Visi :**

“Lampung Sejahtera dan Berdaya Saing”

**d) Misi :**

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Berbudaya.
2. Mengembangkan Infrastruktur dan Perekonomian Daerah yang Berbasis Keunggulan Lokal.

3. Meningkatkan Kualitas Daerah yang Aman, Tentram, Tertib dan

**e) Program Kerja :**

(Kebijakan dan Strategi)

Kebijakan pembangunan jangka panjang/menengah berorientasi pada pembangunan berkelanjutan/berwawasan lingkungan dan berbasis ilmu pengetahuan. Arah pembangunan tetap berfokus pada agrobisnis berbasis keunggulan lokal, tetapi spektrum usahanya sampai ke subsektor hilir (agroindustri/bioenergi/biomasa). Setiap kabupaten harus mengikuti cetak biru pembangunan sesuai dengan keunggulan daerahnya masing-masing. Semua skim pembangunan baik di provinsi maupun di kabupaten/kota harus terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena sebagian besar sumberdaya pembangunan berada di desa, dan sebagian besar rakyat miskin juga berada di desa, maka strategi pembangunan daerah Lampung diprioritaskan/dimulai dari desa.

Agar daerah pedesaan menjadi pusat-pusat keunggulan ekonomi baru, maka minimal perlu dibangun infrastruktur dasar pembangunan, misalnya transportasi, listrik, dan air. Jika infrastruktur dasar tersebut tersedia, dan dengan skim pembangunan desa yang sesuai dengan keunggulannya, maka diharapkan akan muncul industri-industri hilir sektor pertanian yang mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan. Urbanisasi dan *brain drain* anak-anak muda pedesaan juga dapat dihindari. Kebijakan investasi juga diarahkan ke subsektor hilir yang banyak menyerap

... .. dan dikembangkan di pedesaan

Program pengentasan kemiskinan disamping harus menjadi bagian tidak terpisahkan dari program pembangunan pedesaan, juga harus mempunyai skim yang jelas, spesifik lokasi, berkelanjutan dan terintegrasi. Setiap desa mempunyai program berbeda tergantung dari karakteristiknya masing-masing.

Kualitas pendidikan di pedesaan termasuk sekolah-sekolah vokasional untuk mendukung program kemakmuran pedesaan secara berkelanjutan, juga perlu diprioritaskan. Dengan pola pembangunan tersebut, diharapkan rakyat Lampung lebih cepat sejahtera dan makmur dengan tanpa menurunkan kualitas lingkungan.

(Program Aksi)

Untuk membangun Lampung yang sudah terlanjur kompleks permasalahannya, akan dilakukan dengan program aksi 3T, yaitu rakyat (1) tidak lapar, (2) tidak nganggur dan (3) tidak bodoh. Program 3T ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyat Lampung yang makin berat, yaitu pangan cukup dan terjangkau, lapangan pekerjaan meningkat, dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan meningkat. Untuk mempercepat keberhasilan program 3T itu, akan dilakukan melalui (1) gerakan menanam, (2) gerakan bekerja keras, (3) gerakan menulis/membaca, dan (4) gerakan hemat energi.

Dalam kurun waktu lima (5) tahun, dengan program aksi 3T ini,

penganggur berkurang menjadi 95.000, 195 kasus gizi buruk berkurang menjadi 50, rerata penduduk Lampung tamat SD ditambah satu tahun SMP meningkat menjadi tamat SMP, dan 388.011 angka buta aksara berkurang menjadi 97.000.

**2. Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Independen Nomor Urut tujuh (7)**

**a) Calon Gubernur Independen**

Nama : Drs.H. Moch. Sofjan Jacob, M.M.

Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 31 Mei 1947.

Pekerjaan : Pensiunan Polri.

Alamat : Jl. Rawa Subur No.10 Enggal, Tanjung Karang,  
Bandar Lampung.

**Pendidikan Terakhir :**

1. SESPIMPOL Bandung 1983.

2. S-2 STIE IPWI Jakarta 1998.

**Riwayat Pekerjaan :**

1. Polairud DANSAT Belawan Medan 1983-1984.

2. Kapolres Tapanuli Selatan 1985-1986.

3. Kapolres Asahan 1987-1988.

4. Kapolres Delli Serdang 1989-1990.

5. Kapoltabs Medan 1991-1992.

6. Kepala Diklat Polda Sumbagsel 1993-1994.

7. Kapolwil Pare-pare 1995-1996.
8. Kapolda Sulawesi Selatan 1999-2000.
9. LEMHANAS, Kelompok Ahli Gubernur Lemhanas 2002.
10. Kapolda Metro Jaya, 2001-2002.

**Pengalaman Organisasi :**

1. Ketua Terjun Payung Mayang Raga Club Jakarta 1975.
2. Ketua PERTINA Kabupaten Asahan Medan 1990.
3. Ketua O.R Selam Indonesia SULSEL Makasar 1998.
4. Ketua Yayasan Cinta Anak Harapan Bangsa Jakarta 2002.
5. Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al Husna Jakarta 2007.

**Penghargaan :**

1. Maheswara Tingkat Tiga, Lemhanas, Jakarta, 2003.
2. Bintang Bhayangkara Pratama, Presiden RI, Jakarta 2001.
3. Penerapan HAM Dalam Tugas dan Penegakan Hukum, Mabes POLRI, Jakarta 1999.

**b) Calon Wakil Gubernur Independen**

Nama : H.Bambang Waluyo Utomo.

Tempat/ Tanggal Lahir : Blitung, 7 Juli 1947.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Alamat : Jl. Pirngadi No.101 RT.06 RW.02 LK. II



**Pendidikan Terakhir :**

SMA Negeri 2 Purwokerto 1965.

**Pengalaman Pekerjaan :**

1. Direktur CV. Sari Nangko 1982-1998.
2. Direktur Utama PT. Sari Nangko 1998-sekarang.

**Pengalaman Organisasi :**

1. Ketua Forum Pembangunan 1990.
2. Penasehat Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) cabang Pringsewu 1992.
3. Ketua Forum Komunikasi Masyarakat Pringsewu (FKMP).
4. Ketua Kamar Dagung dan Industri (KADIN) Tanggamus 1999-2000.
5. Ketua Umum Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pringsewu 2000-2005.
6. Ketua Dewan Pengurus Cabang Perhimpunan Anak Transmigrasi Republik Indonesia (DPC PATRI) Kabupaten Tanggamus 2005-2010.

**c) Visi :**

“Mewujudkan Masyarakat Lampung yang Tertib, Damai dan Sejahtera”.

**d) Misi :**

1. Meningkatkan kelembagaan pemerintah sehingga dapat memberikan pelayanan optimal terhadap masyarakat.
2. Mengembangkan dan meningkatkan peran kelembagaan masyarakat untuk



kemiskinan struktural. Rendahnya tenaga kerja di sektor pertanian dan adanya kesenjangan antar sektor, maka strategi pembangunan sektor pertanian adalah peningkatan produktivitas tenaga. Strategi ini akan menghasilkan tenaga kerja terdidik (*educated workers*). Pola pembangunannya adalah pembangunan agrobisnis, dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan teknologi padat karya. Kedua peran ini dapat ditingkatkan dengan jalan meningkatkan produktivitas pedesaan melalui peningkatan nilai tukar ekonomi desa. Pembangunan ekonomi pedesaan dalam proses globalisasi memerlukan motor penggerak, yaitu pemerintah bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

### 3. Pendidikan dan Kesehatan.

Sektor pendidikan dan kesehatan hendaknya menjadi prioritas dalam pembangunan, dengan jalan memperkuat lembaga-lembaga pendidikan melalui penataan keguruan dan pengembangan fasilitas pendidikan, terutama pendidikan 9 tahun. Kesehatan juga sangat berperan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia sejak dikandung ibunya. Karena itu fasilitas Puskesmas, Posyandu, dan lain-lain perlu dikembangkan dan diperkuat.

### 4. Prasarana Desa

Dalam hubungan ini peran serta pihak swasta perlu ditingkatkan melalui mobilisasi sumber dana dan tenaga profesional. Selanjutnya kesatuan ekonomi pedesaan dan perkotaan juga perlu dikembangkan melalui

Nilai tukar desa yang tinggi perlu diupayakan pemerintah melalui keterpaduan perekonomian pedesaan kedalam perekonomian nasional dan internasional. Untuk itu perlu ketersediaan prasarana telekomunikasi dan teknologi. Upaya lainnya adalah peningkatan kelancaran arus barang dan jasa. Untuk itu alokasi dana pembangunan perlu ditekankan pada pembangunan prasarana fisik dan perbaikan sistem transport dari desa ke kota maupun sebaliknya. Dalam hubungan ini pengembangan sistem transportasi sangat diperlukan, termasuk pengembangan peta kebutuhan prasarana dan pengkajian pola-pola kerjasama yang menguntungkan, peletakan landasan hukum dan regulasi yang transparan serta kompetitif. Selain itu dasar-dasar ekonomi makro yang sehat sangat diperlukan untuk menjadi landasan keyaninan investor.

#### 5. Bank Desa

Untuk mendorong akumulasi modal di pedesaan, maka perlu dibangun lembaga keuangan desa, yaitu Bank Desa. Bank ini digunakan bagi peningkatan tabungan masyarakat dan investasi untuk *diversifikasi* ekonomi pedesaan. Peran pemerintah adalah pendidikan dan pelatihan tenaga-tenaga muda perbankan, bekerjasama dengan lembaga-lembaga perbankan. Dan untuk membentuk lembaga keuangan diperlukan kebijakan publik.

#### 6. Kemiskinan dan Lingkungan Hidup.

Dalam rangka pengentasan kemiskinan, maka perlu ditingkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga swadaya dan Perguruan tinggi. Selain itu,

prioritas melalui pengembangan tata ruang, penegakan disiplin masyarakat dan berkembangnya tanggung jawab masyarakat.

#### 7. Peran Swasta.

Penyediaan berbagai kebutuhan ditentukan oleh empat lembaga, yaitu pemerintah, pasar, lembaga swadaya, dan rumah tangga. Peran pemerintah adalah sebagai pembuat kebijakan publik untuk peningkatan peran dan partisipasi sektor swasta dan koperasi, pemberdayaan konsumen dan peningkatan kompetisi. Penyediaan pelayanan dasar seharusnya tidak menjadi monopoli pemerintah, melainkan pihak swasta dan koperasi turut dapat berperan. Pelayanan dasar yang dimaksud antara lain *social security*, kesehatan, pendidikan, perumahan, transport. Selain itu, termasuk juga pelayanan kepada *handicapped, mentally ill*, anak-anak, manula, dan *destitute*. Bahkan termasuk *economic rights* seperti kesempatan kerja, *minimum wages*, perlindungan kerja, dan *social rights* serta *enviromental rights*.

#### 8. Pembinaan Professionalisme PNS

Masalah pembinaan pegawai negeri sipil (PNS) terletak pada : pertama, struktur, organisasi dan personel. Kedua, kurangnya pembatasan yang tegas terhadap PNS dari kegiatan politik. Ketiga, ini menyangkut penarikan (*attracting*) dan mempertahankan (*retaining*) kader-kader PNS, yang memiliki keterampilan tinggi dan motivasi untuk berkarir dalam pelayanan pemerintah (*public services*). Keempat, rendahnya kreatifitas dan inovasi dari birokrat dan

dan misi yang jelas. Loyalitas kepada pribadi, bukan kepada misi yang ingin dicapai oleh pemerintah dan swasta.

## 9. Desentralisasi

Maksud dari desentralisasi tidak saja memudahkan pelayanan kepada masyarakat, juga agar pengontrolan sistem politik terhadap birokrat dapat dilakukan secara efektif serta terciptanya kompetisi antar pemerintah daerah dan antar kabupaten. Selain itu, isu pokok yang terlihat dalam praktek bahwa

... pemerintah dapat memahami masyarakat aktual